

**PENERAPAN STRATEGI *LEARNING TOURNAMENT* PADA
MATA DIKLAT INSTALASI BANGUNAN BERTINGKAT
JURUSAN TITL SMK NEGERI 2 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**HERICK RUBYANTO
06083/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Strategi *Learning Tournament* pada Mata
Diklat Instalasi Bangunan Bertingkat Jurusan TITL
SMK Negeri 2 Sijunjung

Nama : Herick Rubyanto

BP/ Nim : 06083/2008


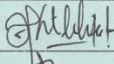

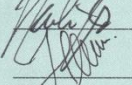

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Usmeldi, M.Pd	
Sekretaris	: Hastuti, ST, MT	
Anggota	: Dr. Ridwan, M.Sc.Ed	
Anggota	: Drs. Hambali, M.Kes	
Anggota	: Habibullah, S.Pd, MT	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi *Learning Tournament* pada Mata
Diklat Instalasi Bangunan Bertingkat Jurusan TITL
SMK Negeri 2 Sijunjung
Nama : Herick Rubyanto
BP/ Nim : 06083/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

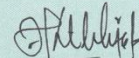
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



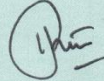
Dr. Usmeldi, M.Pd
Nip. 19600910 198511 1 001

Pembimbing II,



Hastuti, ST, MT
Nip. 19760525 200801 2 018

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, ST, MT
Nip. 19721111 199903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herick Rubyanto
NIM/BP : 06083/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Penerapan Strategi *Learning Tournament* pada Mata Diklat Instalasi Bangunan Bertingkat Jurusan TITL SMK Negeri 2 Sijunjung adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST,MT
NIP.19721111 199903 1 002

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan



Herick Rubyanto
NIM. 06083/2008

ABSTRAK

Herick Rubyanto: Penerapan Strategi *Learning Tournament* pada Mata Diklat Instalasi Bangunan Bertingkat Jurusan TITL SMK Negeri 2 Sijunjung

Pembimbing I : Dr. Usmeldi, M.Pd

Pembimbing II : Hastuti, ST. MT

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah proses pembelajaran yang terjadi masih didominasi oleh guru, dan siswa belum terlibat secara optimal dalam pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata diklat tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* dan pembelajaran konvensional pada mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat khususnya pada Kompetensi Dasar Memahami Instalasi Penerangan 3 Fasa di SMK N 2 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Pretest-Posttest Group Control*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL SMKN 2 Sijunjung yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 45 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 20 item. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan *Learning Tournament* adalah 70,5, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional adalah 51,88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* dan pembelajaran konvensional pada mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat khususnya pada Kompetensi Dasar Memahami Instalasi Penerangan 3 Fasa di SMK N 2 Sijunjung.

Kata Kunci: Strategi *Learning Tournament*, hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Strategi *Learning Tournament* pada Mata Diklat Instalasi Bangunan Bertingkat Jurusan TITL SMK Negeri 2 Sijunjung**”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hasan Maksum., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak OrizaCandra, ST., MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hastuti, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ridwam, M.Sc. Ed selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Drs. Hambali, M. Kes selaku Dosen Penguji II.
6. Bapak Habibullah, S.pd, MT Dosen Penguji III.
7. Bapak Jufri, S.Pd selaku Kepala SMK N 2 Sijunjung.

8. Bapak M. Rais Bahar, S.Pd selaku guru mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat
9. Majelis guru, staff Tata Usaha serta siswa SMK N 2 Sijunjung yang membantu penelitian ini.
10. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian	27

C. Variabel dan Data.....	27
D. Prosedur Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data	41
B. Pembahasan.....	47
C. Kendala dalam Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR RUJUKAN	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Intalasi Bangunan Bertingkat Siswa kelas XI TITL Tahun Ajaran 2012/2013.....	3
2. Desain Penelitian <i>Pretest-Postest Group Control</i>	26
3. Subjek Penelitian	27
4. Skenario Pembelajaran Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	29
5. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	31
6. Uji Normalitas Hasil Belajar.....	44
7. Data-data <i>postest</i> untuk pengujian hipotesis.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Grafik Hasil <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	42
3. Grafik Hasil <i>Postest</i> Kelas Kontrol.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama Setiap Anggota Kelompok Siswa Kelompok Eksperimen.....	53
2. Soal <i>Pretest</i>	54
3. Analisis Soal <i>Pretest</i>	59
4. Silabus	64
5. RPP dan LKS Kelompok Eksperimen	67
6. RPP Kelompok Kontrol	90
7. Lembar Validasi Soal Uji Coba	98
8. Soal Uji Coba	100
9. Analisis Hasil Uji Coba	104
10. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	105
11. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	107
12. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	108
13. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	109
14. Analisis Hasil <i>Posttest</i>	111
15. Uji Homogenitas Kelompok Sampel dengan Uji F	118
16. Uji Hipotesis dengan uji t	120
17. Tabel r	122
18. Kurva 0 – Z	124
19. Tabel Distribusi Chi Square (χ^2)	126
20. Tabel Uji - t.....	128
21. Surat-surat	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek yang sangat penting dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan adalah pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil, kreatif dan inovatif. Untuk membentuk sumber daya manusia tersebut diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut yaitu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan, pendidikan menekankan pada proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendidikan formal yang dilakukan di sekolah-sekolah sampai sekarang tetap merupakan lembaga pendidikan utama yang merupakan pusat pengembangan sumber daya manusia dengan didukung oleh pendidikan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah atau lembaga pendidikan formal yang memadukan antara keterampilan dengan ilmu pengetahuan. Hal ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan serta memiliki keterampilan tertentu, sehingga mereka mampu bersaing dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri ataupun berwiraswasta.

SMK Negeri 2 Sijunjung adalah jalur pendidikan formal yang mempunyai kepentingan menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Program keahlian yang diselenggarakan dibagi kedalam lima bidang, yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Listrik dan Teknik Konstruksi Kayu. Program Teknik Instalasi Listrik merupakan bidang Teknik Elektro yang berorientasi pada penciptaan tenaga kerja kelistrikan dengan tujuan pokok menyiapkan tenaga profesional pada keahlian teknik dan teknologi.

Sesuai dengan Permendiknas No. 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), lulusan SMK harus bisa menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Untuk bisa mencapai SKL tersebut, diharapkan siswa benar-benar paham dan mengerti dengan materi yang ada pada setiap mata diklat. Mata diklat tersebut dapat dikelompokkan dalam tiga program yaitu program normatif contohnya Bahasa Indonesia, program adaptif contohnya Fisika dan program produktif contohnya Instalasi Bangunan Bertingkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMKN 2 Sijunjung, ditemukan masih banyaknya nilai siswa pada mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat kelas XI TITL yang berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Instalasi Bangunan Bertingkat Siswa kelas XI
TITL Tahun Ajaran 2012/2013

Nilai	Persentase			
	TITL-A	(%)	TITL-B	(%)
$\geq 7,00$	10	43.48	6	30
$< 7,00$	13	56.52	14	70
Jumlah	23	100	20	100

Sumber : Guru Mata Pelajaran Instalasi Bangunan Bertingkat

Selain hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM, di dalam praktikumpun ditemui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Sebagian besar dari siswa hanya memasang saja tanpa memperhatikan cara pemasangan yang benar. Padahal Kompetensi Dasar yang pertama kali harus dikuasai siswa adalah Memahami Instalasi Penerangan 3 Fasa. Pada Kompetensi dasar ini diperkenalkan dasar-dasar tentang Instalasi Penerangan 3 Fasa. Hal ini bertujuan agar dalam praktik pemasangan siswa tidak melakukan kesalahan. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teori sebelum melakukan praktik mengakibatkan kesalahan yang fatal dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Salah satu hal yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa pada mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat adalah pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak mereka pahami. Hal ini berdampak pada saat melakukan praktik, banyak siswa yang melakukan kesalahan.

Guru juga kurang memperhatikan kemampuan lain yang seharusnya dapat ditumbuhkan melalui kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Padahal siswa SMK lebih cenderung untuk beraktivitas dibandingkan hanya diam saja mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama PPLK di SMK 2 Sijunjung, metode yang digunakan guru masih konvensional dengan ceramah dan tanya jawab dan pembelajaran berpusat pada guru. Hal ini dapat mengakibatkan kurang terlibatnya semua siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kebanyakan siswa merasakan bosan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan jawaban siswa ketika ditanyakan alasan mereka yang sering minta izin meninggalkan kelas disaat pembelajaran berlangsung dikarenakan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Mengingat pentingnya peranan pemahaman teori terhadap keberhasilan praktik dalam mata diklat Intalasi Bangunan Bertingkat , maka usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kompetensi setiap siswa bisa berkembang. Dengan demikian siswa aktif belajar dan mencari informasi sendiri. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah

yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Salah satu strategi yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa adalah strategi *Learning Tournament* (Turnamen Belajar). *Learning Tournament* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang didalamnya siswa dibentuk kedalam kelompok belajar yang terdiri dari dua sampai enam anggota yang mewakili siswa dengan tingkat kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda.

Selanjutnya guru memberikan materi pelajaran dan siswa bekerja dalam kelompoknya masing-masing untuk memahami lebih lanjut dari materi yang telah diberikan oleh guru untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pelajaran yang diberikan. Kemudian pada sesi pertama diadakan turnamen, siswa secara individu mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa ada bantuan dari anggota kelompoknya. Selanjutnya guru bersama siswa membahas soal yang telah diberikan untuk mendapatkan jawaban yang benar. Setelah itu masing-masing siswa mencatat skornya dan memberitahukannya kepada kelompok untuk dihitung nilai rata-rata kelompok, dan begitu seterusnya untuk sesi selanjutnya.

Selain dapat mengembangkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi pelajaran, strategi *Learning Tournament* ini juga mampu meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab siswa dalam diskusi sesama anggota kelompoknya dan juga mampu meningkatkan persaingan yang positif bagi siswa dalam turnamen. Tentunya hal ini sangat bermanfaat bagi

siswa jika diterapkan pada pembelajaran Instalasi Bangunan Bertingkat. Dengan diskusi bersama anggota kelompok akan membantu siswa dalam mengungkapkan ide-idenya. Kemudian dengan adanya turnamen akan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga tidak ditemukan lagi siswa yang pasif dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang ditemukan di kelas XI jurusan TITL SMK Negeri 2 Sijunjung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa melakukan kesalahan dalam praktik mata diklat dikarenakan tidak memahami teori yang telah diajarkan.
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran teori mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat.
3. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup permasalahan ini dibatasi pada ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teori mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat kelas XI TITL SMK Negeri 2 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* dan pembelajaran konvensional pada mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat khususnya pada Kompetensi Dasar Memahami Instalasi Penerangan 3 Fasa di SMK N 2 Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* dan pembelajaran konvensional pada mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat khususnya pada Kompetensi Dasar Memahami Instalasi Penerangan 3 Fasa di SMK N 2 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, memberi pengalaman yang berharga melalui keterlibatannya secara aktif dalam proses pembelajaran, melalui kegiatan mengkonstruksi materi pelajaran, diskusi dalam kelompok, dan berinteraksi dengan guru dan rekannya. Kegiatan ini akan bermanfaat sebagai ajang latihan untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata yang penuh tantangan.
2. Bagi guru dan calon guru, memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat memberi peluang kepada siswa dalam mengembangkan segala potensi melalui pembelajaran Instalasi Bangunan Bertingkat.

3. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah serta menciptakan peserta didik yang berkualitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* dan pembelajaran konvensional pada mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat khususnya pada Kompetensi Dasar Memahami Instalasi Penerangan 3 Fasa di SMK N 2 Sijunjung. Hal ini berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* adalah 70,5, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional adalah 51,88.

B. Saran

1. Kepada guru mata diklat Instalasi Bangunan Bertingkat SMK N 2 Sijunjung agar dapat menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada pihak sekolah agar memotivasi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* ini pada mata diklat yang berbeda untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, Suharsimi. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. rev.ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- R.A Fitria, Ekohariadi. (2012). “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Tournament* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Sampang”. *Skripsi* tidak diterbitkan. FT UNESA.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Lie, Anita. (2002). *Cooperative Learning. Mempraktekkan Coperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Nurlaili. (2011). “Penerapan Pembelajaran Aktif *Learning Tournament* pada Siswa Kelas X SMA Payakumbuh”. *Skripsi* tidak diterbitkan. FMIPA UNP.
- Prawinegoro, Praktinyo. (1985). *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal*. Jakarta: Grasindo.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robert E, Slavin.(2009).*Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Diterjemahkan oleh Nurulita. Bandung: Nusa Dua
- Sadirman, A.M. (2003). *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sembiring, R K. (1995). *Analisis Regresi*. Bandung: ITB.
- Siberman, Melvin. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia dan Nuansa.
- Sinolingga, Erna. (2005). ”Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Dalam Pengajaran matematika di Kelas II SMP Pembangunan Kopri UNP Tahun Pelajaran 2004/2005”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: UNP.